

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara mendalam tentang "Pengembangan Pola Manajemen Pembelajaran Keterampilan Menjahit dalam Pemberdayaan Lulusan Kejar Paket B di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Garut". Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan cara studi kasus. Penggunaan pendekatan kualitatif ini peneliti melakukan kontak secara langsung dengan subjek yang akan diteliti dan dilaksanakan di lokasi penelitian sesuai dengan kondisi objektif sehingga diperoleh realitas yang sebenarnya.

Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut: *pertama*, lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; *kedua*, menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden; dan *ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Lexy J Moleong, 2001: 5).

Pendekatan kualitatif ini digunakan agar peneliti dapat memahami peristiwa dan gejala yang muncul dalam keseluruhan proses, sehingga permasalahan dapat dideskripsikan secara menyeluruh (*holistik*). Peneliti berusaha memahami makna (*meaning*) dari peristiwa dan interaksinya

dengan segala hal yang berkaitan dengan peristiwa atau gejala itu dalam situasi yang wajar dan alami (tidak dikondisikan). Peneliti berinteraksi secara langsung dengan subyek yang akan diteliti di tempat dimana mereka biasa melakukan aktivitasnya.

Pendekatan kualitatif dipilih untuk penelitian ini dengan alasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berusaha menemukan kondisi obyektif yang mendalam mengenai Pengembangan Pola Manajemen Pembelajaran Keterampilan Menjahit dalam Pemberdayaan Lulusan Kejar Paket B di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Garut.
2. Penelitian ini bermaksud untuk menarik makna yang terkandung dalam Pengembangan Pola Manajemen Pembelajaran Keterampilan Menjahit dalam Pemberdayaan Lulusan Kejar Paket B di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Garut.
3. Penelitian ini dilakukan melalui studi evaluasi, mengkaji secara mendalam salah satu bagian dari Pengembangan Pola Manajemen Pembelajaran Keterampilan Menjahit Pemberdayaan Lulusan Kejar Paket B di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Garut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Penggunaan metode deskriptif ini disesuaikan dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisa dan mendeskripsikan, secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan gejala/fenomena yang diselidiki. Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisa dan diinterpretasikan.

Berkenaan dengan penggunaan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif Mohammad Ali (1993;160 - 62) menjelaskan bahwa ada lima ciri penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu:

Pertama, tatanan alami merupakan sumber data yang bersifat langsung dan peneliti itu sendiri menjadi instrumen kunci. Dalam melaksanakan penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan waktu yang cukup lama untuk langsung berbau dengan situasi yang sebenarnya sebagai sumber data. Meskipun peneliti sendiri menggunakan alat, seperti tape recorder, catatan lapangan, namun semua itu bermakna bila peneliti memahami konteks terjadinya atau munculnya suatu peristiwa. Kunci keberhasilan penelitian ini terletak pada pemahaman peneliti pada konteks suatu peristiwa atau gejala.

Kedua, penelitian kualitatif hanya bersifat mendeskripsikan, maka data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya. Pemaknaan terhadap fenomena itu banyak bergantung pada kemampuan dan ketajaman peneliti dalam menganalisisnya. Dalam melakukan analisis peneliti mengajukan berbagai pertanyaan yang bersifat radikal, sehingga pemaknaan terhadap suatu gejala saja, dalam deskripsi bersifat luas, dan tajam.

Ketiga, penelitian kualitatif mementingkan proses, bukan hasil atau produk. Berbeda dengan umumnya penelitian, terutama penelitian kuantitatif yang mempedulikan produk atau hasil, dalam penelitian

kualitatif kepeduliannya adalah proses, seperti interaksi tertentu. Oleh sebab itu, dalam penelitian kualitatif pertanyaan yang diajukan lebih bersifat radikal, seperti Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan pembelajaran, dan Evaluasi. Untuk itu diperlukan jawaban melalui penelitian dan analisis yang luas, kompleks, dan mendalam.

Keempat, analisis datanya bersifat induktif, penelitian kualitatif tidak berupaya mencari bukti-bukti untuk pengujian hipotetis yang diturunkan dari teori, seperti halnya dalam pendekatan kuantitatif. Akan tetapi, peneliti berangkat kelapangan untuk mengumpulkan berbagai bukti melalui penelaahan terhadap fenomena, dan berdasarkan hasil penelaahan itu dirumuskan teori. Penelitian kualitatif bersifat dari bawah ke atas sedangkan peneliti kuantitatif sebaliknya dari atas ke bawah. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif teori yang dirumuskan diikuti teori yang diangkat dari dasar atau *grounded theory*. Walaupun demikian bukan berarti peneliti berangkat kelapangan tanpa pegangan atau perencanaan. Demikian juga dalam penelitian ini peneliti dalam mengumpulkan data dari lapangan telah mempersiapkan kerangka atau acuan yang bersifat asumsi teoritis sebagai pengorganisasian kegiatan pengumpulan data.

Kelima, kepedulian penelitian kualitatif adalah pada “makna” dalam Penelitian kualitatif, keikutsertaan peneliti dalam suatu proses atau interaksi dengan tatanan (*setting*) yang menjadi objek penelitiannya merupakan salah satu kunci keberhasilan. Dalam keikutsertaan itu peneliti tidak menangkap makna sesuatu dari sudut pandangannya sendiri

sebagai orang luar, tetapi dari pandangan peneliti sebagai subjek yang ikut serta dalam proses dan interaksi.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Sanggar kegiatan Belajar Kabupaten Garut dengan alamat Jalan Raya Cisurupan KM 20 Telp. (0262) 577220 Garut 44163 Propinsi Jawa Barat.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu benda, hal, orang dan tempat dimana peneliti, mengamati, berkomunikasi tentang sesuatu hal. Penentuan sampel sebagai sumber data pada penelitian kualitatif ini berbeda dengan proses penentuan sampel pada penelitian kuantitatif. Sampling pada penelitian kualitatif berkenaan dengan subjek penelitian, dilakukan secara terus menerus dan sifatnya tergantung pada tujuan penelitian setiap saat.

Nasution (1988:29), berpendapat bahwa: tidak ada pengertian populasi dalam penelitian kualitatif ini. Sampling berbeda tafsirannya. Sampling ialah pilihan peneliti dari aspek apa, dari peristiwa apa dan siapa yang akan dijadikan fokus pada saat dan situasi tertentu karena itu dilakukan terus menerus sepanjang penelitian. Sampling bersifat purposive yakni tergantung pada tujuan fokus pada suatu saat.

Pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, dijadikan dasar dalam penentuan sampel dalam penelitian ini, maka penentuan sampel dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, sehingga diperoleh data tentang Pengembangan Pola Manajemen Pembelajaran Keterampilan Menjahit dalam Pemberdayaan Lulusan Kejar Paket B di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Garut.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah; 1) penyelenggara pembelajaran yang terdiri dari: Kepala Sanggar Kegiatan Belajar; satu orang Sumber Belajar/tutor; 2) empat orang Warga belajar lulusan Kejar paket B, yang diasumsikan selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran, tidak mempunyai mata pencaharian tetap, mempunyai minat dan keinginan yang sama untuk memperoleh keterampilan menjahit dalam upaya peningkatan pendapatan.

C. Sumber Data Penelitian

Lofland dan Lofland (dalam Maleong,2001:112) mengatakan, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan itu, maka sumber data yang dapat diharapkan untuk memberikan informasi data penelitian, adalah Kepala SKB, Pamong Belajar, sumber belajar/tutor, dan warga belajar. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman, pengambilan foto. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah

1. Profil Sanggar Kegiatan Belajar Garut meliputi; sejarah pembentukan, tujuan, struktur organisasi, program-program pemberdayaan yang diselenggarakan dan hasil yang telah dicapai serta rencana tidak lanjut program pemberdayaan
2. Pengembangan Pola Manajemen pembelajaran yang diselenggarakan oleh sumber belajar/tutor dalam membelajarkan warga Belajar Lulusan Kejar Paket B untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang terdiri dari kegiatan:
 - a. *perencanaan pembelajaran* yang meliputi: 1) merumuskan tujuan pembelajaran khusus, dan tujuan pembelajaran umum; 2) merumuskan kegiatan pembelajaran, yang meliputi: kegiatan tutor, dan kegiatan warga belajar, 3) merencanakan program kegiatan belajar, yang meliputi: menentukan materi pembelajaran, menentukan metode dan teknik pembelajaran, memilih media pembelajaran, menentukan waktu/jadwal pembelajaran dan 4) mengembangkan alat/instrumen evaluasi, yang meliputi: alat tes dan alat non tes; b) *pelaksanaan pembelajaran*, yang meliputi: langkah-langkah pembelajaran (tes awal, proses belajar mengajar, tes akhir) c) *evaluasi*, yang meliputi: evaluasi perencanaan, dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran.
2. Faktor- faktor pendukung dan penghambat dalam Pengembangan Pola Manajemen Pembelajaran Keterampilan Menjahit dalam

Pemberdayaan Lulusan Kejar Paket B di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Garut.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data dikembangkan oleh peneliti sendiri berdasarkan arah penelitian yang akan diperoleh serta dengan pertimbangan kemungkinan hal-hal yang berkembang dalam realitas penelitian. Peneliti melakukan interaksi secara langsung dengan situasi dan lingkup permasalahan penelitian. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menemukan fakta dan informasi atau data. Peneliti langsung sebagai instrumen penelitian, yaitu peneliti sebagai alat pengumpul data/informasi yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti melengkapi diri dengan pedoman wawancara, pedoman observasi dan kelengkapan-kelengkapan yang mendukung penelitian misalnya alat perekam.

2. Teknik pengumpulan Data

Salah satu karakteristik dari penelitian kualitatif adalah peneliti sebagai instrumen utama. Manusia sebagai instrumen pengumpulan data memberikan keuntungan, dimana ia dapat bersikap fleksibel dan adaptif, serta dapat menggunakan keseluruhan alat indera yang dimilikinya untuk memahami sesuatu (Lincoln dan Guba, 1985:43). Dalam melakukan

kegiatan operasional di lapangan peneliti menggunakan catatan lapangan (*field notes*).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah; observasi, wawancara secara mendalam, dan studi dokumentasi.

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat dari dekat apa yang terjadi dilapangan untuk mendapatkan data yang akurat, faktual dan sesuai dengan fokus penelitian yang diharapkan pada saat observasi peneliti terlibat dalam interaksi sosial dengan responden selama pengumpulan data secara sistematis. Observasi dilakukan pada berbagai peristiwa yang berkaitan dengan: Profil Sanggar Kegiatan Belajar Garut, latar belakang pembelajaran Keterampilan menjahit, lokasi, sarana dan prasarana pembelajaran keterampilan menjahit, struktur organisasi penyelenggara pembelajaran keterampilan menjahit, dan dana belajar pembelajaran keterampilan menjahit

Melalui kegiatan observasi, peneliti menggunakan alat bantu berupa pedoman observasi

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab dalam bentuk tatap muka dengan responden. Wawancara dilakukan secara mendalam langsung terhadap responden dan para informan yang mengetahui seluk beluk Pengembangan Pola Manajemen



Pembelajaran Keterampilan Menjahit seperti: Kepala SKB Belajar, dan orang tua Warga belajar.

Wawancara dilakukan agar responden memberikan informasi sesuai dengan yang dialami, diperbuat, dipikirkan atau yang dirasakan, yang pernah diketahui atau dipelajari baik sebelum, selama maupun sesudah melakukan kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan wawancara dilakukan dengan menggunakan pendekatan:

- 1) Wawancara informal, yaitu percakapan bebas dan spontanitas tanpa pemberitahuan kepada responden terlebih dahulu. Artinya bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tergantung pada spontanitas peneliti dan situasi wawancara, dan lebih bersifat tidak berstruktur.
- 2) Wawancara formal, yaitu wawancara yang dilakukan secara terencana melalui suatu perjanjian bersama terlebih dahulu baik mengenai waktu tempat dan pokok-pokok yang akan dibahas. Agar pelaksanaan wawancara terarah pada focus penelitian, peneliti menyediakan lembaran-lembaran yang berisi garis besar pertanyaan atau masalah yang akan ditanyakan yang sebelumnya telah disiapkan atau lebih berstruktur yaitu pertanyaan dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dalam memberikan jawaban kepada beberapa alternatif ataupun kepada satu jawaban saja.

c. Studi Dokumentasi

Teknik ini di gunakan dalam penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang tersedia dan berbentuk tertulis serta bersifat resmi yang

terkait dengan terbentuknya program pemberdayaan di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Garut. Adapun data yang akan dikumpulkan melalui dokumentasi ini antara lain: data mengenai gambaran umum lokasi dan subjek penelitian, jumlah warga belajar dan karakteristiknya, keadaan nara sumber teknis, pengelola, pemantau, lembaga SKB, riwayat pendirian dan perkembangannya, administrasi kegiatan pembelajaran, pengelolaan kegiatan usaha dan data lain yang relevan untuk memperkaya informasi dalam penelitian ini.

Selain dokumen dipergunakan pula catatan lapangan atau *field notes* yang sangat diperlukan dalam menjangkau data kualitatif. Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data.

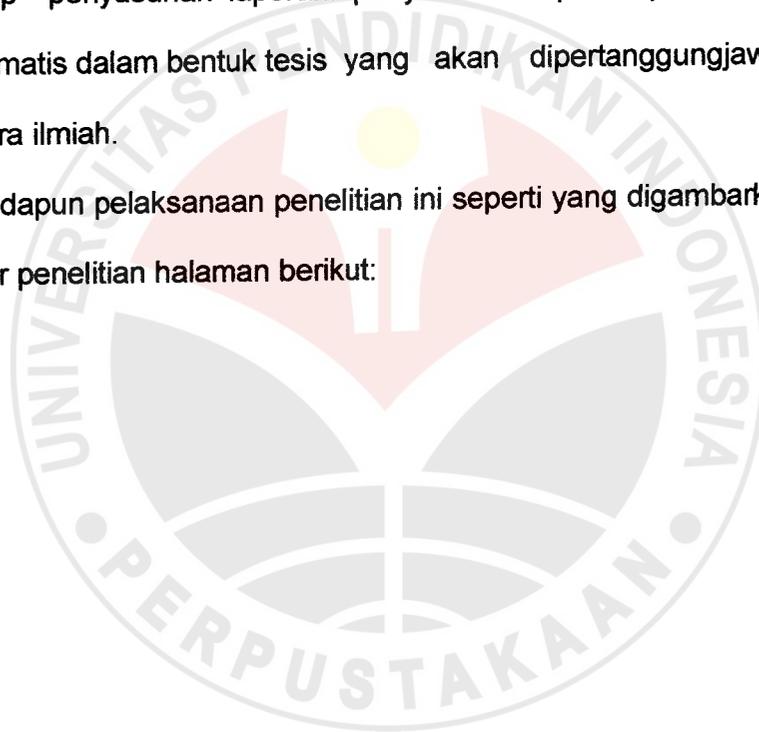
E. Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan melalui empat tahapan penelitian yaitu; tahap studi pendahuluan (prasarvei), tahap pelaksanaan penelitian, tahap analisa data, dan tahap pelaporan hasil penelitian. Keempat tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

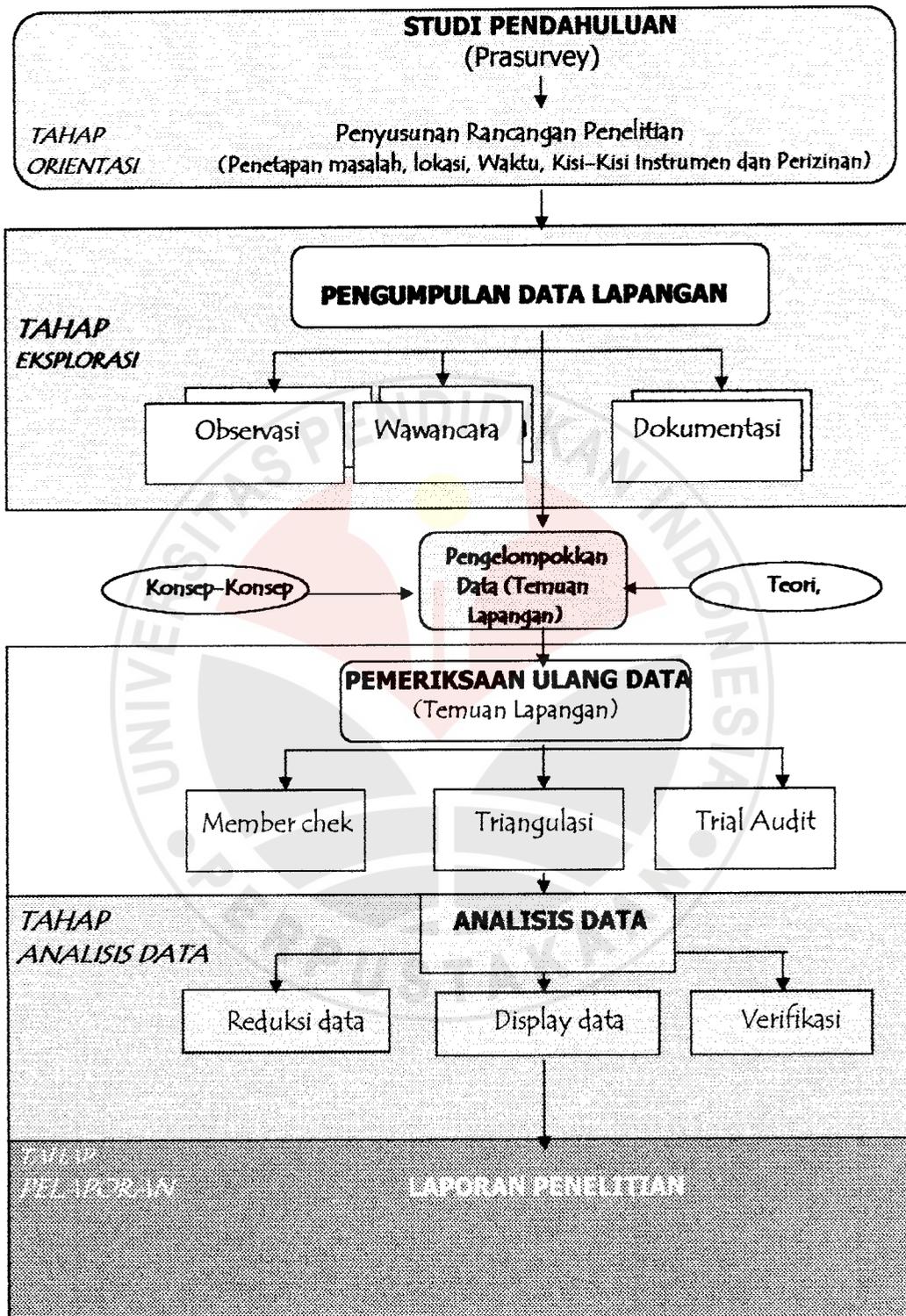
1. Tahap persiapan: pemahaman literature (telaahan pustaka) yang berhubungan dengan fokus penelitian atau masalah yang akan di teliti sebagai bahan perbandingan dan untuk menyusun kisi-kisi

2. Tahap Pelaksanaan: Peneliti melaksanakan pengumpulan data tentang latar penelitian secara tepat dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini dilakukan juga triangulasi.
3. Tahap analisis data lapangan, yaitu kegiatan membandingkan data lapangan dengan teori-teori, generalisasi, konsep-konsep dan landasan hukum, selanjutnya menyusun kesimpulan penelitian.
4. Tahap penyusunan laporan: penyusunan laporan penelitian secara sistematis dalam bentuk tesis yang akan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Adapun pelaksanaan penelitian ini seperti yang digambarkan pada prosedur penelitian halaman berikut:



Bagan 3.1 : Prosedur Pelaksanaan Penelitian



F. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen (1982: 145) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan analisis data adalah suatu proses mengurutkan dan mengamati secara sistematis transkrip wawancara (interview), catatan lapangan (hasil observasi) dan bahan-bahan lain yang ditemukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diamati dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.

Adapun prosedur yang akan ditempuh sebagai mana yang disarankan oleh S. Nasution (1988:129) yaitu reduksi data, display data dan pengambilan kesimpulan dan verifikasi data.

1. Reduksi data

Reduksi data, yaitu menganalisa data secara keseluruhan kepada bagian-bagiannya untuk membuat abstraksi atau merangkum data dalam suatu laporan yang lebih sistematis yang difokuskan pada hal-hal pokok atau penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, catatan tertulis dilapangan, dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperlukan.

2. Display data

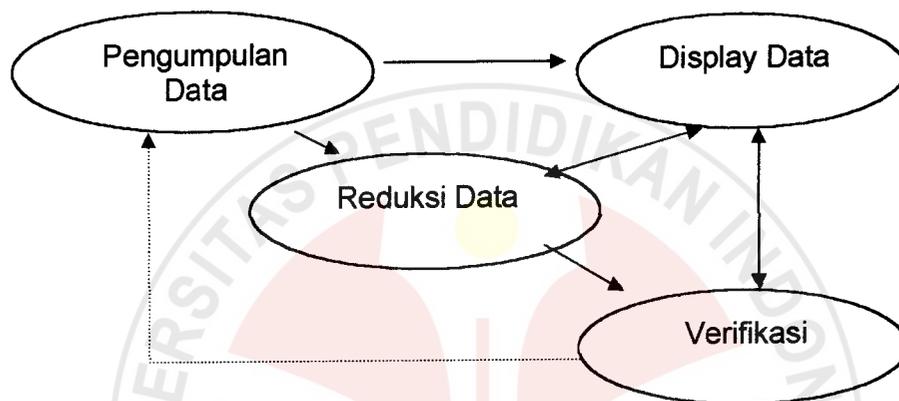
Display data, yaitu kegiatan menyajikan data dalam bentuk teks naratif dan atau dalam bentuk gambar, matriks, grafik, alur, chart

3. Verifikasi data atau membuat kesimpulan

Verifikasi data atau membuat kesimpulan, yaitu upaya untuk mencari arti/makna (konfirmasi data) yang dikumpulkan sekaligus

dilakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan tidak terlepas dari kegiatan verifikasi selama penelitian berlangsung. Data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk narasi, dan kemudian dibuat pembahasan dan analisisnya

Langkah-langkah analisa data yang telah dikemukakan diatas, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar: 3.2. Komponen Analisa Data Model Interaktif
Sumber: M.B. Miles & A.M. Huberman (1992: 20)

G. Operasionalisasi Variabel (Kisi-kisi Penelitian)

Agar penelitian lebih terarah dan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, maka berikut ini dikemukakan operasionalisasi variabel (kisi-kisi) yang akan diteliti sebagai berikut



Tabel. 3.1. Kisi-kisi Penelitian

PERTANYAAN PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN	ASPEK YANG TELITI	INDIKATOR	INSTRUMEN PENGUM. DATA	SUMBER DATA
1	3	4	5	6	7
1. Bagaimana perencanaan Pembelajaran Keterampilan Menjahit dalam pemberdayaan lulusan Kejar Paket B di SKB Garut?	1. Mendeskripsikan tentang perencanaan pembelajaran Keterampilan Menjahit dalam pemberdayaan lulusan Kejar Paket B di SKB Garut	Perencanaan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan Tujuan - Merumuskan kegiatan belajar - Merencanakan program kegiatan belajar (materi, metode, media, jadwal) - Mengembangkan alat evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyeleksi - Tutor/ sumber belajar - Warga Belajar
2. Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menjahit dalam pemberdayaan lulusan Kejar Paket B di SKB Garut?	2. Mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran Keterampilan Menjahit dalam pemberdayaan lulusan Kejar Paket B di SKB Garut	Pelaksanaan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Langkah – langkah pembelajaran (pretes PBM-post test) 	Sda	Sda
3. Bagaimana evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menjahit dalam pemberdayaan lulusan Kejar Paket B di SKB Garut?	3. Mendeskripsikan tentang evaluasi pembelajaran Keterampilan Menjahit dalam pemberdayaan lulusan Kejar Paket B di SKB Garut	Pelaksanaan Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi perencanaan - Evaluasi pelaksanaan - Tindak lanjut 	Sda	Sda
4. Faktor-faktor apa saja yang menghambat dan mendukung dalam Manajemen Pembelajaran Keterampilan Menjahit dalam pemberdayaan lulusan Kejar Paket B di SKB Garut?	4. Mendeskripsikan Faktor-faktor apa saja yang menghambat dan mendukung dalam Manajemen Pembelajaran Keterampilan Menjahit dalam pemberdayaan lulusan Kejar Paket B di SKB Garut	Perencanaan Pelaksanaan Evaluasi		sda	Sda

H. Validitas dan Reabilitas Hasil Penelitian

Mempertahankan dan mempertanggungjawabkan keabsahan informasi atau data yang dikumpulkan selama proses penelitian dilapangan maka dilakukan kegiatan member check, triangulasi dan trial audit.

1. Member check

Member chek adalah pemeriksaan ulang yang akan dilakukan peneliti, bertujuan untuk melihat kembali data-data yang tercecer atau data yang belum terhimpun/digali. Dalam hal ini peneliti akan melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengecek ulang semua data yang dikumpulkan dengan merujuk kepada masalah yang diajukan, termasuk informasi yang menunjang sehingga tidak mengaburkan peneliti dalam membuat kesimpulan.
- b. Menghubungi sumber data yang utama yang subjek penelitian untuk melakukan konfirmasi baik secara langsung maupun tidak langsung (via telephon) atas kekurangan data sembari melakukan catatan ataupun menggunakan alat perekam lainnya.
- c. Ketika melakukan konfirmasi, apabila terdapat pernyataan yang membingungkan atau subjek penelitian tidak bisa menjawab wawancara yang dilakukan sebelumnya, maka akan dilakukan pendekatan kepihak lain guna memenuhi tuntutan informasi ini, sumber lain yang dipilih tidak memiliki komplik pribadi dengan

sumber utama atau sebagai pendukung berat. Hal ini dimaksudkan agar data yang diberikan benar-benar sesuai dengan kondisi sebenarnya.

- d. Kegiatan member cek berakhir pada proses analisis terhadap semua data berkaitan dengan kelengkapan substansi penelitian yang akan dijadikan bahan temuan dilapangan untuk selanjunya dibahas, dianalisis dan disimpulkan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah kegiatan untuk melihat suatu tingkatan kebenaran data atau informasi, dimana data yang diperoleh dari responden masih harus diperiksa lagi kebenarannya pada informan sampai diperoleh suatu kesamaan. Triangulasi sumber dan metode, yaitu mengecek kebenaran data dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber dengan metode lain.

3. Trial Audit

Trial audit dengan melakukan pemeriksaan sekaligus dilakukan konfirmasi untuk meyakinkan, bahwa hal-hal yang dilaporkan dapat dipercaya dan sesuai dengan kondisi di lapangan yang sebenarnya. Untuk memenuhi kriteria peneliti melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- a. Data mentah yang dikumpulkan direkapitulasi dalam laporan lapangan.

- b. Data mentah disusun dalam bentuk hasil analisis dengan cara menyeleksi kemudian merangkum dalam bentuk deskripsi yang lebih sistematis.
- c. Melaporkan seluruh penelitian sampai pada penulisan, laporan penelitian

